

**KESETARAAN GENDER DAN KETIDAKADILAN GENDER
DALAM NOVEL KORPUS UTERUS KARYA SASTI GOTAMA:
KAJIAN FEMINISME**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PBSI



OLEH:

Meyta Lusiana

NPM: 2214040039

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI INDONESIA
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

MEYTA LUSIANA

NPM: 2214040039

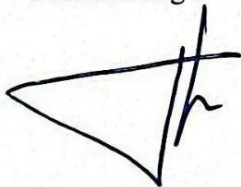
Judul:

**KESETARAAN GENDER DAN KETIDAKADILAN GENDER DALAM
NOVEL KORPUS UTERUS KARYA SASTI GOTAMA:
KAJIAN FEMINISME**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

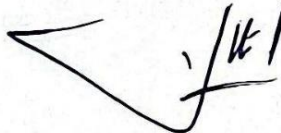
Tanggal: 20 Juli 2026

Pembimbing I



Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.
NIDN. 0731038605

Pembimbing II



Dr. Sujarwoko, M.Pd.
NIDN. 0730066403

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

MEYTA LUSIANA

NPM: 2214040039

Judul:

**KESETARAAN GENDER DAN KETIDAKADILAN GENDER DALAM
NOVEL KORPUS UTERUS KARYA SASTI GOTAMA:
KAJIAN FEMINISME**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

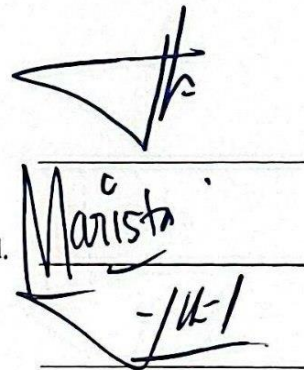
Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 20 Juli 2026

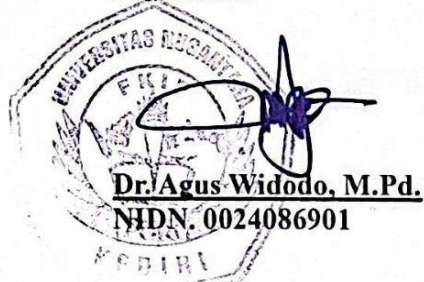
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.
2. Penguji I : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Sujarwoko, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Meyta Lusiana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/08 Mei 2004
NPM : 2214040039
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/S1/PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 26 Juni 2026

Yang Menyatakan



MEYTA LUSIANA
NPM. 2214040039

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Jika Allah mengetahui ada kebaikan di dalam hatimu, niscaya Dia akan memberikan yang lebih baik dari yang telah diambil darimu dan mengampuni kamu. Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”
(Qs. Al-Anfal: 70)

“Anglaras ilining banyu, angeli ananging ora keli”
-Sunan Kalijaga-

“Sura dira jayaningrat lebur dening pangastuti”

Persembahan:

Dalam penulisan skripsi ini, tiada lembar yang paling indah kecuali lembar persembahan. Setiap goresan yang tertuang di dalam skripsi ini tidak pernah luput dari doa keluarga, sahabat, serta teman-teman semua. *Bismillahirrahmanirrahim*, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kepada cinta pertamaku, Ayahku. Segala usahamu, kerja keras, pengorbanan, dan doa yang tidak pernah putus senantiasa menjadi kekuatan bagi penulis dalam menapaki setiap langkah kehidupan.
2. Kepada belahan jiwaku, Ibu. Lembut dan hangat tuturnya, semangat dalam jiwanya, dan kesabaran serta ketulusannya mampu mengantarkan penulis sampai titik ini. Dengan segala doamu, penulis senantiasa dalam lindungan-Nya. Bahkan, setiap tutur kata Ibu, menjadi sumber kekuatan penulis dalam menapaki jalan menuju impiannya. Seperti lirik lagu Nadin, “Nyawaku nyala karena denganmu”, maka setiap senyum Ibu akan selalu penulis usahakan.
3. Kepada nenekku tersayang yang selalu membantuku dalam menyiapkan segala sesuatu, bahkan dititik terendah, nenek selalu memeluk hangat penulis. Kasih sayang yang tulus selalu menjalar di hati penulis.

4. Kepada dua adikku terkasih, melalui kebersamaan, perhatian, dan kasih sayang yang tulus telah menghadirkan kekuatan dan keteguhan bagi penulis dalam melewati berbagai proses hingga tahap ini.
5. Kepada seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perjalanan ini.
6. Kepada sahabat sekaligus saudara penulis yang ada di Solo dan Pare, terima kasih telah menjadi tempat untuk penulis menuangkan cerita suka maupun duka.
7. Kepada sahabat penulis, “Ciwi-ciwi” yang saling membersamai, membantu, dan berbagi tawa selama perjalanan akademik ini.
8. Kepada saudara serta adik penulis, “Makmoer” yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Tidak lupa, terima kasih telah menjadi patner penulis dalam berproses dalam bidang lomba maupun organisasi.
9. Kepada PBSI angkatan 2022, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis dan menghadirkan berbagai pengalaman serta kenangan selama masa perkuliahan.
10. Kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

Meyta Lusiana, Kesetaraan Gender dan Ketidakadilan Gender dalam Novel *Korpus Uterus* karya Sasti Gotama: Kajian Feminisme, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2022.

Kata Kunci: kesetaraan gender, ketidakadilan gender, novel, feminisme, *Korpus Uterus*.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) bentuk kesetaraan gender dan (2) bentuk ketidakadilan gender dalam novel *Korpus Uterus* karya Sasti Gotama. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya mengkaji representasi relasi gender dalam karya sastra sebagai refleksi realitas sosial yang masih dipengaruhi oleh sistem patriarki. Melalui pendekatan feminisme, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai perjuangan perempuan dalam memperoleh kesetaraan serta berbagai bentuk ketidakadilan gender yang dialami tokoh perempuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan feminisme dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data penelitian berupa kata, frasa, klausa, kalimat, narasi, maupun dialog yang mengandung aspek kesetaraan gender dan ketidakadilan gender dalam novel *Korpus Uterus* karya Sasti Gotama sebagai sumber data. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan teknik catat, kemudian dianalisis menggunakan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi teori dengan memanfaatkan teori kesetaraan gender Muslikhati (2013), teori ketidakadilan gender Fakih (2024), serta teori feminisme sebagai landasan analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 126 data yang terdiri atas dua aspek utama. Aspek kesetaraan gender ditemukan sebanyak 65 data, meliputi usaha perempuan melawan dominasi laki-laki, kehendak perempuan untuk dapat memilih, dan kritik terhadap dominasi laki-laki. Sementara itu, aspek ketidakadilan gender ditemukan sebanyak 61 data, yang meliputi marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan, dan beban kerja. Temuan penelitian menunjukkan bahwa novel *Korpus Uterus* merepresentasikan berbagai bentuk ketidakadilan gender akibat sistem patriarki, sekaligus menampilkan agensi perempuan melalui tindakan perlawanan, kebebasan menentukan pilihan hidup, serta kritik terhadap dominasi laki-laki sebagai bentuk perjuangan mewujudkan kesetaraan gender.

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena hanya atas penyertaan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Kesetaraan Gender dan Ketidakadilan Gender dalam Novel Korpus Uterus karya Sasti Gotama: Kajian Feminisme” ini ditulis untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta saran yang membangun kepada penulis. Kesabaran dan ketelitian beliau dalam membimbing telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Dr. Sujarwoko, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, kritik, saran, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Berbagai masukan yang diberikan sangat berarti dalam menyempurnakan isi penelitian ini sehingga dapat tersusun secara lebih sistematis dan ilmiah.
5. Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, masukan, serta berbagai rekomendasi yang sangat bermanfaat demi penyempurnaan skripsi ini. Berbagai evaluasi yang diberikan menjadi pembelajaran berharga bagi penulis dalam meningkatkan kualitas penelitian dan kemampuan akademik.

6. Kedua orang tua penulis dan nenek yang senantiasa memberikan doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, dukungan moral maupun material, serta pengorbanan yang luar biasa. Terima kasih atas segala perjuangan, kepercayaan, nasihat, dan semangat yang selalu diberikan sehingga penulis mampu melewati setiap proses dan tantangan selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Kedua adik penulis yang selalu memberikan dukungan, perhatian, bantuan, serta kasih sayang yang tulus. Terima kasih telah menjadi penyemangat, teman berbagi cerita, dan selalu hadir memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan setiap tahapan penyusunan skripsi dengan penuh semangat.
8. Sahabat penulis yang berada di Solo dan Pare yang senantiasa memberikan semangat, doa, motivasi, serta menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan pengalaman selama proses penyusunan skripsi. Kehadiran, perhatian, dan dukungan yang diberikan menjadi penyemangat bagi penulis untuk terus berusaha hingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, baik keluarga besar, teman-teman, rekan seperjuangan, maupun pihak lain yang telah memberikan bantuan, doa, dukungan, motivasi, serta berbagai bentuk perhatian selama proses penyusunan skripsi ini. Segala kebaikan yang telah diberikan menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis menyelesaikan pendidikan dan semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa mendatang.

Kediri, 30 Juni 2026

Meyta Lusiana
NPM. 2214040039

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoretis.....	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
B. Definisi Operasional Konsep	10
1. Gender	10
2. Kesetaraan Gender	11
3. Ketidakadilan Gender.....	13
4. Feminisme	18
5. Novel	19
C. Alur Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIANA.	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
1. Pendekatan Penelitian	22
2. Jenis Penelitian	22

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
1. Tempat	24
2. Waktu Penelitian.....	25
C. Data dan Sumber Data	24
1. Data	24
2. Sumber Data	25
D. Prosedur Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	29
F. Pengecekan Keabsahan Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian.....	33
1. Deskripsi Kesetaraan Gender dalam novel Korpus Uterus karya Sasti Gotama	35
2. Deskripsi Ketidakadilan Gender dalam novel Korpus Uterus karya Sasti Gotama	122
B. Pembahasan	190
1. Kesetaraan Gender dalam Novel Korpus Uterus karya Sasti Gotama	190
2. Ketidakadilan Gender dalam Novel Korpus Uterus karya Sasti Gotama	191
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	194
A. Simpulan	194
B. Implikasi	195
C. Saran	196
DAFTAR PUSTAKA.....	197
LAMPIRAN.....	203
Lampiran 1. Tabulasi Data.....	203
Lampiran 2. Sinopsis Novel Korpus Uterus	228
Lampiran 3. Biodata Penulis Novel Korpus Uterus	229

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2 Tabulasi Data.....	26
Tabel 3.3 Indikator Klasifikasi Data	27
Tabel 4.1 Tabulasi Data Penelitian.....	33
Tabel 4.2 Tabulasi Data Kesetaraan Gender	35
Tabel 4.3 Tabulasi Data Ketidakadilan Gender	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Berpikir	21
Gambar 3.1 Prosedur Pengumpulan Data.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data	203
Lampiran 2. Sinopsis Novel Korpus Uterus	228
Lampiran 3. Biodata Penulis Novel Korpus Uterus	229

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak awal keberadaan manusia, kehidupan telah terbentuk melalui proses interaksi antara laki-laki dan perempuan (Faizah, 2015). Dalam hal tersebut, peran dan kontribusi saling membangun dari masa ke masa. Al-Qur'an pada surat An-Nisa memposisikan perempuan pada posisi yang terhormat, melindungi hak-haknya, menjelaskan peran dan kewajibannya, sekaligus memuliakan kedudukannya. Hal ini menunjukkan bahwa Islam telah memberikan posisi yang mulia bagi perempuan (Hidayanti & Wulandari, 2019). Namun, hingga saat ini, dalam tatanan kehidupan yang telah terbentuk, masih ada ketimpangan yang secara khusus berdampak bagi kondisi perempuan (Apriliandra & Krisnani, 2021). Ketimpangan tersebut tidak hanya mencerminkan ketidakadilan sosial, tetapi juga menghambat proses pemerataan terhadap kesetaraan.

Dalam hidup bermasyarakat, kesetaraan gender sangat penting untuk diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Menurut Azisah dkk. (2016), kesetaraan merupakan prinsip dasar yang menjamin setiap individu memiliki hak, kesempatan, dan perlakuan yang sama tanpa pembedaan berdasarkan gender, etnis, agama, atau asal-usul lainnya. Dalam konteks sosial, kesetaraan menjadi fondasi untuk menciptakan masyarakat yang adil dan inklusif, yang mengacu pada setiap manusia dapat berkontribusi secara optimal sesuai dengan potensi mereka (Fanani dkk., 2025). Pemaknaan terhadap prinsip tersebut kemudian mengerucut pada isu gender, yang hingga kini masih menjadi perhatian karena adanya perbedaan perlakuan dan akses di berbagai ranah kehidupan. Khususnya, kesetaraan gender menekankan pentingnya penghapusan pekerjaan, ketimpangan antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan yang berkualitas, kesempatan dalam berkarir, kesempatan untuk mendapat pengakuan dalam ranah publik, dan pengambilan keputusan (Manalu dkk., 2024). Prinsip ini tidak hanya mencerminkan nilai kemanusiaan, tetapi juga menjadi indikator kemajuan suatu bangsa dalam mewujudkan keadilan sosial.

Fenomena terkait kesetaraan gender masih menjadi tantangan besar, baik di tingkat global maupun nasional, termasuk di Indonesia. Hal ini disebabkan karena nilai-nilai budaya yang berkembang terkait dengan peran atau pembagian kerja, tanggung jawab serta citra baku laki-laki dan perempuan pada saat itu dianggap sebagai sesuatu yang wajar dan sah-sah saja (Arjani, 2008). Sampai sekarang, kesetaraan gender masih menjadi isu global bagi semua negara di dunia. Rata-rata kesetaraan gender secara global pada tahun 2024 mencapai skor 68,5%, dan belum ada satu negara pun yang berhasil mencapai skor 100% dalam hal kesetaraan gender (Rahmatillah, 2024). Meskipun berbagai kebijakan dan program telah diterapkan untuk meningkatkan akses perempuan terhadap pendidikan dan lapangan kerja, kesetaraan gender belum sepenuhnya terlihat dalam banyak aspek.

Selain itu, minimnya keterwakilan wanita pada posisi kepemimpinan, baik di sektor publik maupun swasta, serta praktik budaya yang diskriminatif, seperti pernikahan dini dan kekerasan berbasis gender, masih marak terjadi, terutama di daerah pedesaan (Budiarta, 2022). Hal tersebut juga merupakan pembatas untuk perempuan melangkah lebih jauh. Faktor lain memperlihatkan perempuan sebagai makhluk sosial yang bergantung terhadap laki-laki, sehingga perempuan sering kali terlihat sebagai kaum tertindas (I. Abdullah, 2003).

Namun demikian, pemaknaan terhadap perempuan dalam berbagai perspektif budaya tidak selalu menunjukkan posisi yang subordinatif, beberapa konsep justru menempatkan perempuan pada kedudukan yang bermakna dan bernilai tinggi. Perempuan lebih bernilai daripada lelaki karena mempunyai kaitan dengan istilah ampu yang bermakna menyokong, memerintah, menyangga, menjaga keselamatan, bahkan wali (Parhani, 2021). Sama halnya dengan keberadaan perempuan sebagai makhluk yang sering dianggap lemah oleh kaum laki-laki. Bahkan, ada yang menilai bahwa kodrat perempuan itu dapur, sumur, dan Kasur (Nafia & Dewi, 2022). Namun, mereka lupa bahwa banyak dijumpai perempuan yang bekerja dan mengurus rumah tangga. Hal ini membuka kesadaran bahwa perempuan adalah makhluk feminis yang dapat

berdaya serta membuka mata bahwa perempuan dapat memperjuangkan kesetaraan gender.

Perempuan cenderung memiliki sifat-sifat feminitas (Ma'arif, 2018). Namun, hal tersebut tidak membuat perempuan patut untuk dikesampingkan. Maharani & Ediyono (2023) menjelaskan bahwa feminisme merupakan sebuah gerakan yang menuntut emansipasi, kesetaraan, dan keadilan hak-hak perempuan dalam hal politik, sosial, dan ekonomi perempuan. Feminisme juga berarti bentuk perjuangan dan gerakan kaum wanita untuk mendapatkan kesetaraan dalam berbagai aspek (Bendar, 2019). Perempuan diposisikan secara subordinat berdasarkan pemaparan kekuasaan laki-laki, bahkan di dalam hubungan seksual sedikitpun (Siri, 2014). Dalam arti subordinat yaitu membatasi, hak perempuan karena adanya kesenjangan yang diciptakan oleh individu (Hasibuan, 2017). Feminisme dapat dilihat dalam sisi setiap perempuan dan feminim juga tidak hadir secara alamiah, namun juga harus dibentuk oleh setiap individu.

Pemahaman terkait upaya kesetaraan gender tercermin dalam berbagai karya sastra yang mengangkat dinamika perjuangan perempuan dalam menghadapi struktur sosial yang tidak setara. Salah satu novel yang menceritakan mengenai perjuangan perempuan adalah novel *Korpus Uterus* karya Sasti Gotama. Sasti Gotama merupakan penulis dengan latar belakang pendidikan profesi dokter dari Universitas Brawijaya Malang. Melalui novel *Korpus Uterus*, ia dikenal sebagai penulis yang menghadirkan gaya penulisan yang tidak mengikuti pola fiksi arus utama serta mengangkat persoalan sosial yang kompleks, khususnya terkait pengalaman perempuan dan kelompok marjinal. Karya-karyanya memiliki karakter yang kuat karena menawarkan perspektif naratif yang kritis, reflektif, dan berani mengungkap realitas yang sering diabaikan dalam wacana publik.

Pemilihan *Korpus Uterus* sebagai sumber data didasarkan pada muatan tematiknya yang relevan dengan isu kesetaraan gender dan ketidakadilan gender di Indonesia. Novel ini tidak hanya menampilkan pengalaman tubuh dan identitas perempuan, tetapi juga memperlihatkan bagaimana struktur sosial, budaya, dan relasi kuasa memengaruhi cara perempuan memaknai

dirinya. Kehadiran novel ini memberikan ruang interpretasi yang luas untuk menganalisis representasi gender, ketimpangan, dan upaya perlawanan perempuan dalam konteks sosial kontemporer.

Selain itu, pemilihan karya Sasti Gotama didukung oleh kontribusi signifikan yang ia berikan bagi perkembangan sastra Indonesia modern. Prestasi yang berhasil diraihinya seperti Kusala Sastra Khatulistiwa 2025, juara pertama Hadiah Sastra Rasa 2022, masuk tiga besar Buku Sastra Pilihan Tempo 2024, serta juara dua Sayembara Naskah Skenario Teater DKJ 2024 menunjukkan pengakuan luas terhadap kualitas gagasan dan kekuatan literer karyanya. Novel *Korpus Uterus* sendiri memperoleh penghargaan dewan juri dalam Sayembara DKJ 2023, yang menegaskan posisinya sebagai karya yang memiliki nilai artistik dan sosial penting bagi perkembangan wacana feminisme dan kesetaraan gender di Indonesia.

Penelitian tentang feminisme sudah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang dikaji oleh Tarigan & Hayati (2023) berjudul *Analisis Eksistensialisme Feminisme dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila Salikha Chudori*. Pada penelitian tersebut, objek penelitian yang digunakan adalah novel dengan tujuan menganalisis gambaran kebudayaan melalui perspektif filsafat feminisme dan mengevaluasi penggambaran perempuan dalam kehidupan bermasyarakat apakah menempati posisi inferior. Pada penelitian tersebut, ditemukan data kekuatan, kebebasan perjuangan dan keberanian yang dimiliki perempuan mampu ditunjukkan. Kesamaan penelitian Tarigan & Hayati (2023) dengan penelitian ini yakni terletak pada topik yang dikaji yaitu feminisme dengan objek novel. Selain persamaan, terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada teori dan objek kajian. Pada penelitian Tarigan & Hayati (2023) mengambil teori eksistensialisme feminisme dengan objek kajian berupa novel, sedangkan penelitian ini mengambil teori Kesetaraan Gender dan Ketidakadilan Gender. Dengan teori yang berbeda, akan memberi peluang hasil yang berbeda, begitu halnya dengan objek. Apabila objek tersebut berbeda, maka akan menghasilkan jumlah data yang berbeda.

Penelitian lain tentang feminisme juga dikaji oleh Afiah & Muslim (2021) berjudul *Feminisme dalam Pesantren: Kajian Kritik Sastra Feminis dalam Novel Dua Barista Karya Njhaty Sharma*. Tujuan dari penelitian tersebut untuk mendeskripsikan perkembangan nilai-nilai feminisme dan aliran feminisme di Pesantren. Pada penelitian tersebut, objek penelitian yang digunakan adalah novel. Hasil dari penelitian tersebut ditemukan dua poin besar berupa feminisme sosialis dan nilai-nilai feminisme yang berkembang di lingkungan pesantren tergambar melalui citra perempuan kuat dan dukungan monogami. Perbedaan penelitian Afiah & Muslim (2021) dengan penelitian ini terletak pada teori yang digunakan. Teori pada penelitian Afiah & Muslim (2021) menggunakan teori kritik sastra feminis, sedangkan penelitian ini mengambil teori kesetaraan gender dan ketidakadilan gender Kesamaan dalam penelitian ini dan terdahulu yakni membahas terkait feminisme. Analisis dengan objek yang berbeda, akan menghasilkan data yang berbeda. Analisis objek film memungkinkan pemeriksaan elemen visual dan audio secara langsung sedangkan novel terbatas pada teks naratif.

Selanjutnya penelitian oleh Rohtama dkk. (2018) berjudul *Perjuangan Tokoh Utama dalam Novel Pelabuhan Terakhir Karya Roidah: Kajian Feminisme Liberal*. Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk menunjukkan bentuk ketidakadilan gender, mendeskripsikan fakta cerita, dan menunjukkan perjuangan tokoh utama dengan menunjukan bukti bahwa ketidakadilan gender yang dialami oleh karakter utama tersebut terjadi karena subordinasi akibat budaya patriarkal dalam lingkungan keluarga. Perjuangan tokoh utama berdasarkan feminisme liberal mencakup kebebasan dan kekuasaan. Perbedaan penelitian Rohtama dkk. (2018) dengan penelitian ini adalah membahas mengenai kajian feminisme liberal, sedangkan penelitian ini mengambil teori kesetaraan gender dan ketidakadilan gender. Persamaan pada kedua penelitian ini yakni membahas terkait feminisme dengan objek kajian berupa novel. Dengan adanya perbedaan dan persamaan pada objek dan teori akan menghasilkan data yang berbeda.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, topik mengenai kesetaraan gender sangat menarik untuk dikaji. Peneliti tertarik mengkaji aspek feminisme dalam

novel *Korpus Uterus* yang ditulis oleh Sasti Gotama menggunakan pendekatan feminisme. Pemilihan objek berupa novel didasari atas beberapa alasan yakni diangkat atas isu sosial yang terjadi pada masyarakat.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kesetaraan gender dan ketidakadilan gender dalam novel *Korpus Uterus* yang ditulis oleh Sasti Gotama. Penelitian ini mengadopsi pendekatan teori feminisme yang beragam untuk memastikan analisis yang komprehensif dan mendalam terhadap isu gender. Teori-teori yang digunakan mencakup Fakih (2024) yang menyoroti ketidakadilan gender dan Muslikhati (2004) tentang kesetaraan dengan teori pendukung dari Utomo (2014). Pemilihan teori yang bervariasi ini didasarkan pada kebutuhan untuk menyesuaikan kerangka teoretis dengan karakteristik sumber data yang dianalisis. Penggunaan satu teori saja berpotensi membatasi keluasan dan kedalaman interpretasi data, sehingga integrasi berbagai teori diperlukan untuk memperkaya analisis dan memaksimalkan validitas temuan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesetaraan gender guna memahami sejauh mana posisi dan peran laki-laki serta perempuan setara dalam konteks kehidupan sehari-hari, dengan pendekatan yang berbasis pada data empiris.

C. Rumusan Masalah

Dari ruang lingkup tersebut, peneliti merumuskan pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah deskripsi kesetaraan gender dalam novel *Korpus Uterus* karya Sasti Gotama?
2. Bagaimanakah deskripsi ketidakadilan gender dalam novel *Korpus Uterus* karya Sasti Gotama?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kesetaraan gender dalam novel *Korpus Uterus* karya Sasti Gotama.
2. Mendeskripsikan ketidakadilan gender dalam novel *Korpus Uterus* karya Sasti Gotama.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian harus memiliki manfaat berupa teoritis dan praktis (Sugiyono, 2022). Pada manfaat penelitian, berisi manfaat dan kontribusi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tersebut. Hasil dari penelitian dibagi menjadi dua, yakni teoretis dan praktis. Penelitian ini secara teoretis digunakan sebagai pengembangan ilmu dan secara praktis akan digunakan dalam membantu memecahkan suatu masalah. Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat melengkapi dan memberikan dukungan terkait kesetaraan gender serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang meneliti tentang kesetaraan gender.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian kesetaraan gender yang dilakukan dapat dijadikan pemahaman bahwa peran laki-laki dan perempuan setara. Sehingga, membawa manfaat dalam kehidupan sehari-hari bahwa perempuan memiliki kapasitas dan kapabilitas yang sama. Oleh sebab itu, perempuan pantas untuk dilindungi, dihargai dan dihormati keberadaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2003). Penelitian berwawasan gender dalam ilmu sosial. *Humaniora*, 15(2), 265–275.
- Abdullah, M. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Aswaja Pressindo. <http://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/5014>
- Afandi, A. (2019). Bentuk-bentuk perilaku bias gender. *Lentera: Journal of Gender and Children Studies*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/lentera.v1i1.6819>
- Afiah, K. N., & Muslim, A. (2021). Feminisme dalam pesantren: Kajian kritik sastra feminis dalam novel Dua Barista karya Najhaty Sharma. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 7(1), 104–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/equality.v7i1.8900>
- Afifah, N. (2024). Mengkaji ulang stereotip gender: Eksplorasi stereotip gender dalam konteks budaya matrilineal Minangkabau. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 26(1), 93–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.26623/jdsb.v26i1.9779>
- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan pemasaran UMKM (Studi deskriptif kualitatif pada distro di kota Surakarta). *Duta.Com*, 9(1), 43–54. <https://www.ojs.udb.ac.id/dutacom/article/view/537#>
- Amna, Harliyana, I., & Rasyimah. (2022). Analisis unsur intrinsik dalam novel Te O Toriatte (Genggam Cinta) karya Akmal Nasery Basral. *KANDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 227–239. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jk.v3i2.9450>
- Anbiya, I., Juwita, R., & Arsyad, A. W. (2020). Perjuangan emanisipasi perempuan dalam film “Kartini” karya Hanung Bramantyo dalam perspektif semiotika Roland Barthes. *Ilmu Komunikasi*, 8(4), 78–92.
- Angie, V., & Srihadiati, T. (2024). Kriminalisasi terhadap perempuan pelaku aborsi melalui teori Feminisme. *UNES LAW REVIEW*, 6(4), 11340–11352. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/unesrev.v6i4.2090>
- Anjellika, E., & Lestari, D. P. (2024). Analisis mendalam tentang kesenjangan gender di Indonesia: Data terkini kesenjangan gender di Indonesia. *Jurnal Kajian Hukum Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 542–546. <https://doi.org/https://doi.org/10.62379/m0zpx588>
- Apriliandra, S., & Krisnani, H. (2021). Perilaku diskriminatif pada perempuan akibat kuatnya budaya patriarki di Indonesia ditinjau dari perspektif konflik. *Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.31968>
- Aprilyada, G., Zidan, M. A., Nurlia, Ainunisa, R. A., & Winarti, W. (2023). Peran kajian pustaka dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 165–173.
- AR, M. Q. H. (2015). Rethinking peran perempuan dalam keluarga. *KARSA: Jurnal Sosial Dan Kebudayaan Keislaman*, 23(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/karsa.v23i1.607>
- Arianto, B. (2024). *Triangulasi metoda penelitian kualitatif* (I. K. Hatiebi, S. Ghazi, E. Sorongan, & Gozali (eds.); 1st ed.). Borneo Novelty Publishing.

- Arifin, L. N. (2010). *Pemberdayaan pemuda melalui program pendidikan kecakapan hidup (Life Skills) di PIK-KRR Spirit Bandung: Studi deskriptif pada PIK-KRR Spirit Kelurahan Babakan Surabaya Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <https://repository.upi.edu/94201/>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (4th ed.). Rineka Cipta.
- Ariska, W., & Amelysa, U. (2020). *Novel dan novelet*. Guepedia. <https://shorturl.at/5gAOc>
- Arjani, N. L. (2008). Kesetaraan dan keadilan gender (Kkg) dan tantangan global. *INPUT: Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, 1(2).
- Aslan, A., Sihaloho, N. T. P., Nugraha, I. H., Karyanto, B., & Zakaria, Z. (2020). Paradigma baru tradisi “Antar Ajung” pada masyarakat Paloh, Kabupaten Sambas. *Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 18(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/ibda.v18i1.3354>
- Azisah, S., Mustari, A., Himayah, & Masse, A. (2016). *Buku saku kontekstualisasi gender islam dan budaya*.
- Bendar, A. (2019). Feminisme dan gerakan sosial. *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 13(1), 25–37. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v13i1.156>
- Bhasin, K. (2001). *Menggugat patriarki: Pengantar tentang persoalan dominasi terhadap kaum perempuan*. Yayasan Bentang Budaya.
- Budiarta, I. W. (2022). Kepemimpinan perempuan dalam sistem kekerabatan Purusa: Legitimasi sejarah atas kepemimpinan politik perempuan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 8(1), 23–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiis.v8i1.40982>
- Charity, M. S., & Dewi, G. A. A. P. (2025). Peran hukum dalam mewujudkan kesetaraan gender di ruang publik dan privat. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(10), 1–16. <https://doi.org/10.62281>
- Derana, G. T. (2016). Bentuk marginalisasi terhadap perempuan dalam novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini. *Kembara: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(2), 166–171. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/kembara.v2i2.4001>
- Dewi, R. (2020). Kedudukan perempuan dalam Islam dan problem ketidakadilan gender. *NOURA: Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 4(1), 1–43. <https://rumahjurnal.iainsasbabel.ac.id/nou/article/view/1430/557>
- Dhien, C. N., Nasrah, S., & Emilda. (2022). Analisis nilai sosial dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 95–99. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i1.208>
- Djajanegara, A. R. (2019). Teknik analisis data (Analisis kualitatif pada hasil kuesioner). *Medikom: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwah*, 1(1), 55–65.
- Faizah, N. (2015). Ayat-ayat tentang relasi laki-laki dan perempuan dalam Al-Qur'an: Analisis struktural Levi-Strauss. *Ahwal*, 1(2), 111–124.
- Fakih, M. (2024). *Analisis gender dan transformasi sosial* (T. Rahardjo (ed.); 16th ed.). Pustaka Pelajar.
- Fanani, I. Y., Wakhidah, E. N., & Sulaeman, M. A. (2025). Kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam membentuk karakter religius pada anak sekolah luar biasa di Jawa

- Tengah. *Simki Pedagogia*, 8(1), 44–54.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jsp.v8i1.864>
- Farhan, M. (2025). *Proporsi penduduk Indonesia berdasarkan jenis kelamin per Mei 2025*.
- Fateqah, I. B. A., & Nuswardhani, R. S. K. (2024). *Teori dan praktik metode penelitian kuantitatif kualitatif: Teori, perencanaan, pelaksanaan, dan penulisan*. <https://shorturl.at/oIGoV>
- Hadi, N. F., & Afandi, N. K. (2021). Literature review is a part of research. *Sultra Educational Journal*, 1(3), 64–71.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.203>
- Hardianto, E., & Raharjo, R. P. (2022). Patriarki tokoh perempuan terhadap budaya patriarki dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini (Kajian feminisme). *Jurnal Basataka*, 5(2), 349–359. <https://doi.org/https://doi.org/10.36277/basataka.v5i2.160>
- Hasibuan, L. (2017). Antara emanisipasi dan peran ganda perempuan (Analisa fakta sosial terhadap kasus ketimpangan gender). *Hikmah*, 11(2), 362–379.
- Hawadi, L. F., Siregar, S. V., Setyowati, Elya, B., Harkrisnowo, H., Meliala, A. E., Rosdiana, H., Bachtiar, H., Mangunwardoyo, W., Zuhdi, S., Budiardjo, E. K., Putra, N. S. D., Martha, E., Bashiruddin, J., & Trihandini, I. (2024). *Antologi kesetaraan gender* (1st ed.). CV. Eureka Media Aksara.
- Helmanita, K., Emzir, & Rafli, Z. (2018). Critical discourse analysis on ideology of feminism in Nawal Al-Sa’adawi’s *Mudzakkirat Thobibah*. *JETL: Journal of Education, Teaching and Learning*, 3(1), 60–71.
- Hidayanti, N., & Wulandari, Y. (2019). Peran perempuan dan tantangannya. *Gender*, 1–12.
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
<https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1148/721>
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi penelitian* (I. Ismail (ed.); 1st ed.). Gunadarma Ilmu.
<https://www.scribd.com/document/424388146/Buku-Metodologi>
- Iftitah, A., Puspitasari, N. R., Yulianti, N., Putra, M. T. P., & Kunarso. (2023). Kesetaraan gender dalam hukum ketenagakerjaan. *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 1(2), 31–46.
- Indrapuri, B. S., & Andalas, E. F. (2019). Emanisipasi perempuan dalam ranah domestik pada novel “;ittle Woman” karya Louisa May Alcott. *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 14(1), 1–9.
<https://doi.org/https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v14i1.2087>
- Jamil, M., & Dewi, R. S. (2021). Seks, gender, dan representasi. *Jurnal Scientia Indonesia*. https://jurnal.scientia.id/wp-content/uploads/2021/12/Artikel_Mistra-Jamil-dan-Rahmi-Surya-Dewi-Seks-Gender-dan-Representasi.pdf
- Ma’arif, N. N. (2018). Relasi gender feminin dan cinderlla complex dengan motivasi mempertahankan keutuhan keluarga: Studi kasus korban KDRT di PPT Jawa Timur. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 14(2), 54–78.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54069/attaqwa.v14i2.2>

- Maharani, A. F. P., & Ediyono, S. (2023). Perspektif feminisme dalam kesetaraan gender di Indonesia. *Sebelas Maret University*.
- Mahfud, D., Nazmi, N., & Maula, N. (2015). Relevansi pemikiran feminis muslim dengan feminis barat. *Jawwa: Jurnal Studi Gender*, 11(1), 95–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/sa.v11i1.1448>
- Manalu, Y., Simatupang, R. H. R., Febriyani, C., & Silaen, B. R. (2024). Kesetaraan gender dalam bingkai kebinekaan Indonesia. *Journal Of Law And Social Society*, 1(1), 27–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.70656/jolasos.v1i1.81>
- Muslikhati, S. (2013). *Feminisme dan pemberdayaan perempuan dalam timbangan islam* (A. A. Hanifah (ed.)). Gema Insani.
- Mutiah, R. (2019). Sstem patriarki dan kekerasan atas perempuan. *KOMUNITAS: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 10(1), 58–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/komunitas.v10i1.1191>
- Nafia, H., & Dewi, T. U. (2022). Kritik sastra Feminis pada citra perempuan kontrafeminis dalam novelisasi film Yuni. *Belajar Bahasa: Scientific Journal of the Indonesian Language and Literature Education Study Program*, 7(2), 183–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.32528/bb.v7i2.57>
- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar sinar Indonesia baru. *JURNAL BINDO SASTRA*, 2(2), 218–224. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Nugraha, A. W. (2024). Metodologi penelitian. In Suhardi (Ed.), *Metodologi Penelitian* (1st ed., pp. 16–29). CV. Gita Lentera. <https://shorturl.at/7MgIH>
- Nugroho, R. (2011). *Gender dan strategi pengarus utamaannya di Indonesia*. Pustaka Pelajar.
- Nurhasanah, E. (2018). Analisis unsur ekstrinsik novel “Merry Riana-Mimpi Sejuta Dolar” karya Alberthiene Endah dan pemanfaatannya sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia. *Metamorfosis*, 11(1), 23–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v11i1.26>
- Parhani, S. (2021). *Antara wanita dan perempuan, apa bedanya?*
- Purwanti, A. (2020). *Kekerasan berbasis gender* (D. Kusumaningsih & A. In'am (eds.); 1st ed.). BILDUNG. <https://shorturl.at/IGBoQ>
- Putri, F. M. A., Ningsih, M., & Dewi, R. Z. (2024). Konstruksi realitas Feminisme Liberal dalam film Barbie (2023) Karya Greta Gerwig. *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 1(4), 46–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/filosofi.v1i4.292>
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian Kualitatif. *Research Repository*. <https://repository.uin-malang.ac.id/1133/>
- Rahmatillah, S. (2024). *WEF: Kesetaraan gender Indonesia 2024 naik 4,88% dalam 19 tahun*. GoodStats. <https://data.goodstats.id/statistic/wef-kesetaraan-gender-indonesia-2024-naik-488-dalam-19-tahun-VsMqy>
- Rasdiana. (2022). Bias dan kesetaraan gender, peran ganda, dan kekerasan dalam rumah tangga. *Jurnal Tana Mana*, 3(1), 48–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.33648/jtm.v3i1.230>
- Rohtama, Y., Murtadlo, A., & D, D. (2018). Perjuangan tokoh utama dalam novel

- pelabuhan terakhir karya Roidah: Kajian feminisme liberal. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(3), 221–232. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v2i3.1147>
- Rokhimah, S. (2014). Patriarkhisme dan ketidakadilan gender. *Jurnal Muwazah*, 6(1), 132–145. <https://doi.org/https://doi.org/10.28918/muwazah.v6i1.9083>
- Shintiya, P., Abdullah, M. N. A., & Mujayapura, M. R. R. (2025). Warisan patriarki: Hambatan struktural bagi perempuan di dunia kerja. *SABANA (Sosiologi, Antropologi, Dan Budaya Nusantara)*, 4(2), 171–179. <https://doi.org/10.55123/sabana.v4i2.5011>
- Siri, H. (2014). Gender dalam perspektif Islam. *Jurnal Al-Maiyyah*, 07(2), 232–251. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/almaiyyah/article/view/243/168>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1147/722>
- Sugiyono, S. (2017). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D. *Yogyakarta: Auareta*.
- Suhardin. (2016). *Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan*. 14(1), 117–132. <https://shorturl.at/UWSck>
- Suhra, S. (2024). Sex dan Gender. *Sex Dan Gender*.
- Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*, 74.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Jurnal Edu Research*, 5(3), 110–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>
- Sumar, W. T. (2015). Implementasi kesetaraan gender dalam bidang pendidikan. *Jurnal Musawa*, 7(1), 158–182.
- Susanto, M. R., Nasution, U. B., & Nurlivi, N. (2025). *Metodologi penelitian lanjutan* (I. K. Sari (ed.); 1st ed.). PT. Green Pustaka Indonesia.
- Syakhriani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya dan kebudayaan: Tinjauan dari berbagai pakar, wujud-wujud kebudayaan, 7 unsur kebudayaan yang bersifat universal. *Cross-Border*, 5(1), 782–791. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/1161/916>
- Tarigan, D., & Hayati, S. (2023). Analisis eksistensialisme feminisme dalam novel Laut Bercerita karya Leila Salikha Chudori. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(2).
- Trisnawati, O., & Widiensyah, S. (2022). Kesetaraan gender terhadap perempuan dalam bidang pendidikan di perguruan tinggi. *J-PSH: Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 339–347. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.54606>
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (1945).
- Utami, A. R. (2021). *Mengapa perempuan harus berpendidikan?* (Guepedia (ed.)). Guepedia. <https://shorturl.at/RWolA>
- Utaminingsih, A. (2017). *Gender dan wanita karir* (1st ed.). UB Press. <https://shorturl.at/8Hphp>

- Utomo, S. (2014). *Gerakan emanisipasi tokoh utama dalam novel Perempuan Keumala karya Endang Moerdopo*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Wibowo, A. E. (2021). *Metodologi penelitian: Pegangan untuk menulis karya ilmiah* (A. Kurniawan, L. Forsia, & H. Nuraini (eds.); 1st ed.). Penerbit Insania.
- Widayani, N. M. D., & Hartanti, S. (2014). Kesetaraan dan keadilan gender dalam pandangan perempuan Bali: Studi fenomenologis terhadap penulis perempuan Bali. *Jurnal Psikologi Undip*, 13.
- Widiarsa. (2019). Kajian pustaka (literatur review) sebagai layanan intim pustakawan berdasarkan kepakaran dan minat pemustaka. *Jurnal Media Informasi*, 28(1), 111–124.
- Widiningsih, A., Rohayati, N., & Hidayat, T. (2023). Unsur-unsur kebudayaan dalam novel Segala Yang Diisap Langit karya Pinto Anugraha. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 88–101. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/diksatrasia.v7i1.8208>
- Yaqinah, S. N. (2016). Problematika gender dalam perspektif dakwah. *Jurnal Tasamuh*, 14(1), 1–20.
- Yudha, R. M. (2018). *Perlawanan tokoh Nidah Kirani terhadap pernikahan dalam novel Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur! karya Muhidin M. Dahlan (Kajian Feminis Radikal)*. Universitas Brawijaya.